

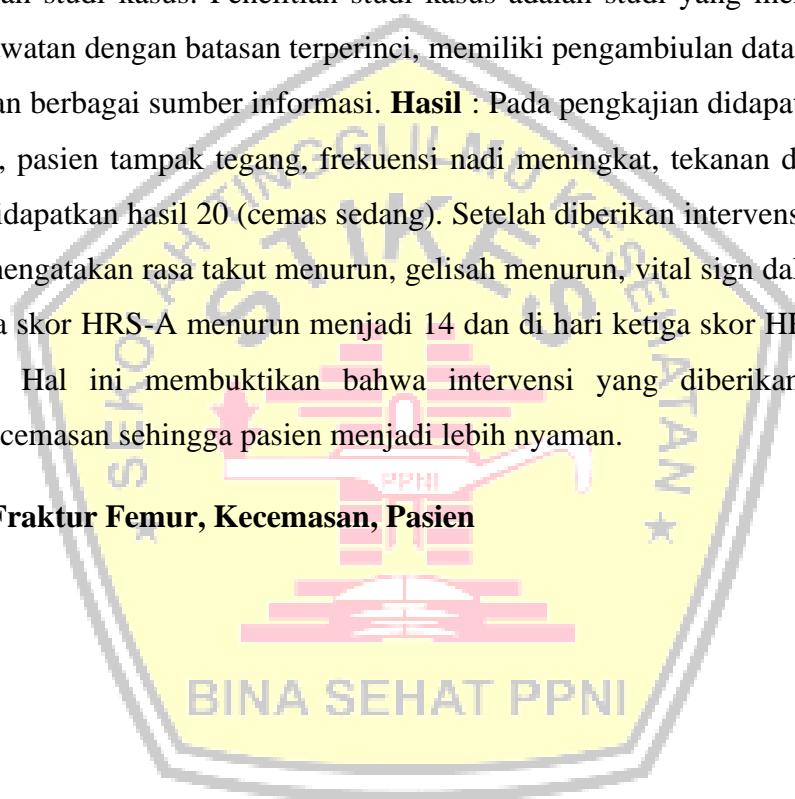
ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PRE OPERASI FRAKTUR OF FEMUR DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DI RSAL SURABAYA

DENOFAN AGUNG WIJAYA

Pendahuluan : Ansietas adalah suatu perasaan tidak santai di karenakan ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respons (Menurut Stuart dan Laraia ,2005). **Tujuan** dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien *pre op* fraktur femur di RSAL Surabaya. **Metode** : Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambialan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. **Hasil** : Pada pengkajian didapatkan hasil pasien tampak gelisah, pasien tampak tegang, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat, skor HRS- A didapatkan hasil 20 (cemas sedang). Setelah diberikan intervensi relaksasi nafas dalam pasien mengatakan rasa takut menurun, gelisah menurun, vital sign dalam kondisi baik pada hari kedua skor HRS-A menurun menjadi 14 dan di hari ketiga skor HRS-A menjadi 8. **Kesimpulan** : Hal ini membuktikan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam menurunkan kecemasan sehingga pasien menjadi lebih nyaman.

Kata Kunci : Fraktur Femur, Kecemasan, Pasien



ABSTRACT

NURSING CARE IN PRE OPERATIONAL PATIENTS OF FRAKTURE OF FEMUR WITH ANXIETY NURSING PROBLEMS IN Naval hospital SURABAYA

DENOFAN AGUNG WIJAYA

Introduction : Anxiety is an uneasy feeling caused by discomfort or fear accompanied by a response (According to Stuart and Laraia, 2005). **The purpose** of this study was to provide nursing care to pre-op femoral fracture patients at RSAL Surabaya. **Methods** : In this study the type of research used is a case study. Case study research is a study that explores a nursing problem with detailed boundaries, has in-depth data collection and includes various sources of information. **Results** : In the assessment, the patient looked restless, the patient looked tense, the pulse rate increased, blood pressure increased, the HRS-A score was 20 (moderate anxiety). After being given a deep breathing relaxation intervention, the patient said that fear decreased, anxiety decreased, vital signs were in good condition on the second day the HRS-A score decreased to 14 and on the third day the HRS-A score became 8. **Conclusion** : This proves that the intervention given effective in reducing anxiety so that patients become more comfortable.

Keywords : Femur Fracture, Anxiety, Patient

